

**MUJAHADAH AYAT-AYAT SYIFA MALAM JUM'AT  
KLIWON**

**(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**Oleh:**

**Ida Qurrota A'yun**

**NIM.10532036**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ida Qurrota A'yun  
NIM : 10532036  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Tlogosari Wetan RT 09 RW III Pedurungan Semarang Jawa Tengah  
Hp : 08783233343  
Alamat di Yogyakarta: PP. Pangeran Diponegoro Sembego, Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta  
Judul Skripsi : MUJAHADAH AYAT-AYAT SYIFA MALAM JUM'AT KLIWON (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

yang menyatakan,



NIM. 10532036



Dosen Drs. Indal Abror, M.Ag.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Ida Qurrota A'yun

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamua'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ida Qurrota A'yun  
NIM : 10532036  
Judul Skripsi : MUJAHADAH AYAT-AYAT SYIFA MALAM JUM'AT KLIWON  
(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Brebes)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Pembimbing

Dr. Indal Abror, M.Ag.

NIP. 19680805 199303 1 007



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1379/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: MUJAHADAH AYAT-AYAT SYIFA  
MALAM JUM'AT KLIWON (Studi  
Living Qur'an di Pondok Pesantren al-  
Hikmah 1 Brebes)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ida Qurrota A'yun

NIM : 10532036

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 18 Juni 2014

Dengan nilai : 85 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua/ Penguji I/Pembimbing

Drs. Indal Abrot, M.Ag  
NIP. 19680805 199303 1 007

Sekretaris/Penguji II

Afdawaiza, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga, M. Ag  
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 25 Juni 2014

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



H. Syaifan Nur, M.A  
NIP. 19620718 198803 1 005

## MOTTO

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ

*“Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS Al-Isrā': 82)*

*Hadapilah masalah yang ada dengan tenang penuh raja' (harapan) akan rahmat Allah.*

*Masalah adalah pendewasaan berfikir dan bersikap. (My father)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almameterku Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Kedua Orang tua dan Segenap Keluarga di Semarang

Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes

Temen-temen Ten-Go Tercinta dan Seperjuangan

Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Yogyakarta

Departemen Agama Republik Indonesia

Madrasah Aliyyah Al-Wathoniyyah dan Pondok Pesantren al-Itqon Semarang

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā	Ṣ	es titik di atas
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es titik di bawah

ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap,

متعقدين

ditulis *muta'addidīn*

عدّة

ditulis *'iddah*

## C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h,

هبة

ditulis *hibah*



جزية                      ditulis                      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله                      ditulis                      *ni'matullah*

زكاة الفطر                      ditulis                      *zakātul-fiṭri*

#### D. Vokal Pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh                      ضَرَبَ                      ditulis *ḍaraba*

ـِ (kasrah) ditulis i contoh                      فَهِمَ                      ditulis *fahima*

ـُ (dammah) ditulis u contoh                      كُتِبَ                      ditulis *kutiba*

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah+alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية                      ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى                      ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد                      ditulis *majīd*

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض                      ditulis *furūd*

#### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Faḥah+ya' mati, ditulis ai, contoh:

بينكم                      ditulis *bainakum*

2. Faḥah+wau mati, ditulis au, contoh:

قول                      ditulis *qaul*

**G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (')**

الانتم

ditulis *a'antum*

اعدت

ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم

ditulis *la'in syakartum*

**H. Kata Sandang Alif+Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران

ditulis *Al-Qur'ān*

القياس

ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس

ditulis *Asy-syams*

السماء

ditulis *al-samā'*

**I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض

ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة

ditulis *Ahl as-Sunnāh*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وأصحابه وأمته أجمعين أما بعد.

Skripsi dengan judul “**Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum’at Kliwon (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes)**” diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Theologi Islam Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, motivasi dan saran dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan kepada:

1. Kementrian Agama RI beserta jajarannya, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan beasiswa 4 tahun penuh demi memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui program PBSB.
2. Prof. Dr. H. Musa Asy’arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta Pembantu Dekan.

4. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA. dan Afdawaiza, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (sekaligus sebagai pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi UIN Sunan Kalijaga), yang selalu memberikan ilmu, motivasi, arahan, saran dan bimbingan selama masa studi.
5. Dr. Indal Abror, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, dorongan, semangat, dan inspirasi sejak awal penyusunan hingga terselesainya skripsi ini di tengah kesibukannya.
6. Muhammad Hidayat Noor, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama mengikuti studi.
7. Seluruh Pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membina, mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis sejak masa awal studi sampai akhir.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memfasilitasi dan memperlancar selama proses perkuliahan.
9. Seluruh pihak yang terlibat di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Breber, KH Labib Shodiq Suheimi beserta keluarga, penulis haturkan terima kasih setinggi-tingginya. Kepada seluruh pengurus serta santri-santri yang telah senantiasa menerima kehadiran penulis, Mbak Lili, Mas Syaiful, Mas Nashir, Mas Luqman, Mbak Evi, Mbak Ana, Mbak Rosi, Mbak Neli, penulis haturkan

terima kasih yang telah membantu penulis dalam menggali informasi guna menyelesaikan skripsi ini.

10. Segenap sahabat dan rekan-rekan Mahasiswa Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB), terkhusus kepada seluruh teman-teman Ten-Go: Theter, Mbak Sifaz, Mbak Ulah, Mbak Nafis, Nilda, Redha, Syaiful, Cipong, Mbak Yuha, Mbak Risa, Susilo, Tholib, Aslam, Mbak Jannah, Mbak Shahila, Mbak Faza, Upah, Halimah, Ibay, Eko, Reno, Cak Shol, Ridho, Taher, Wali, Dzaky, Gatot, Hilman, Mas Hilmi, Asy'ari, Ulun, Kang Asep, Fauzan, Fairuz, Imam, Saik, Wisnu, Kemas, dan Ghe, terimakasih atas inspirasi dan semangat kalian yang tak ternilai terhadap penulis.
11. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren al-Itqon, Mbahyai Ahmad Kharis Shodaqoh, ibunyai Rif'ati, Pak Ubaidillah Shodaqoh dan Mak Meng dan segenap santri-santri, penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiran*.
12. Seluruh keluarga Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Yogyakarta, Bapak KH Syakir Ali dan Ibunyai, seluruh ustadz-ustadzah, pembina dan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan penulis untuk menjadi santri dan memberikan makna kehidupan yang sebenarnya.
13. Seluruh keluarga Pondok Pesantren al-Hidayat Magelang, Abah Lazim dan Umi Sintho', terima kasih atas bimbingan dan motivasi terhadap penulis dalam menuntut ilmu dan mengajari akan arti kehidupan.
14. Segenap temen-temen seperjuangan alumni MA Al-Wathoniyyah Semarang yang menempuh studi di Yogyakarta, Kang Iid, Kang Sukri, Marfu'ah,

Romlah, Maslakhah, Huda, Imron, Ghozali dan Ni'am yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis.

15. Bapak dan Ibuku, M. Sholih Syafi'i dan Mustaghfiroh dengan kasih sayangnya dalam membimbing jiwa dan raga penulis dengan tulus. Doa-doa yang selalu dipanjatkan setiap shalat lima waktu dan tahajjud. Menanamkan kejujuran, kemandirian dan kesabaran ditengah keterbatasan baik materi maupun motivasi dalam menjalani kehidupan. Juga teruntuk Kakakku Mas Yakhsya, adikku Akmal dan Niha, Lek Qoh, Lek Qorik, Lek Nisfi, Lek Faiq, Eva, Lina dan Nafa. Semoga kesuksesan selalu Allah berikan kepada kita semua.

16. Semua pihak selain yang telah penulis sebutkan di atas yang telah memberikan bantuan motivasi dan ketulusan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Akhirnya, penulis menyadari skripsi ini terdapat kekurangan dari keterbatasan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi terciptanya karya tulis yang baik untuk selanjutnya. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu memberikan sumbangsih bagi dunia akademik, khususnya dunia Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Amin.

Yogyakarta, 29 Mei 2014

Penulis

Ida Qurrota A'yun

## ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan untuk manusia melalui malaikat Jibril dengan mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi manusia dalam mengarungi kehidupan. Al-Qur'an diterima masyarakat sebagai teks tertulis dan kemudian dipahami dan direspon oleh masyarakat dengan berbagai bentuk. Mulai dari kajian mengenai al-Qur'an yang telah banyak dilakukan oleh para ulama serta sarjana muslim lainnya, baik itu berupa penghapalan, penafsiran terhadap ayat-ayatnya, maupun kajian respon masyarakat terkait dengan al-Qur'an yang dikenal dengan *living Qur'an*.

Skripsi ini membahas tentang Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes merupakan kegiatan rutin santri pondok. Selain santri mukim, terdapat pula santri yang tidak menetap di pondok yakni santri kalong serta masyarakat sekitar pondok pesantren. Fokus pembahasan dari penelitian skripsi ini adalah terkait dengan tiga hal, yakni *pertama*, bagaimana praktik mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1, *kedua* apa saja ayat-ayat syifa yang dibaca dalam mujahadah ayat-ayat syifa, dan *ketiga* bagaimana pemaknaan jamaah, baik itu pengasuh, santri mukim maupun santri kalong terhadap mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data penulis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, display atau penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses rangkaian mujahadah ayat-ayat syifa ini antara lain: khataman qur'an 30 juz ba'da ashar, pembacaan *Ziba'an* dan *Şalawāt ba'da isya'*, pembukaan oleh KH Labib Shodiq Suheimi atau badal, sholat hajat bersama, pembacaan mujahadah secara bersama-sama dengan dipimpin oleh KH Labib Shodiq Suheimi atau badal dan diakhiri dengan doa. Sebagai penutup rangkaian prosesi mujahadah, dari pihak pondok telah menyediakan jamuan makanan bagi jama'ah. Sedangkan ayat-ayat syifa yang dibaca antara lain QS al-Isrā: 82, QS Yūnus: 57, QS an-Naḥl: 69, QS asy-Syūrā: 80 dan QS Fuşşilat: 44. Sedangkan pemaknaan jamaah berdasarkan teori sosiologi pengetahuan yakni teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann terdapat tiga tahapan yakni *eksternalisasi* sebagai moment adaptasi diri, *obyektivikasi* sebagai moment interaksi dengan dunia sosio-kultural serta *internalisasi* sebagai moment identifikasi terhadap dunia sosio-kultural.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes	
1. Periode Permulaan .....	25
2. Periode Pertengahan .....	26



3. Periode Pengembangan .....	27
B. Profil Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes	
1. Lembaga-lembaga Pondok Pesantren al-Hikmah 1.....	30
2. Fasilitas-fasilitas Pondok Pesantren al-Hikmah 1 .....	34
3. Data Jumlah Santri Putra-Putri .....	35
C. Ragam Kegiatan dan Aktivitas Santri	
1. Program Kegiatan Pondok Pesantren al-Hikmah 1 .....	36
2. Jadwal Kegiatan Santri Harian .....	38
3. Jadwal Kegiatan Santri Mingguan .....	39
4. Jadwal Pengajian Santri Ba'da Shubuh .....	40
5. Jadwal Pengajian Santri Ba'da Isya' .....	41
D. Dewan Pengurus Pondok Pesantren al-Hikmah 1	
1. Putra .....	42
2. Putri .....	45
E. Biografi KH Labib Shodiq Suheimi .....	46

### **BAB III MUJAHADAH AYAT-AYAT SYIFA MALAM JUM'AT**

#### **KLIWON**

A. Deskripsi Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon .....	49
B. Sejarah Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon .....	50
C. Rangkaian Prosesi Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon .....	56
1. Khataman al-Qur'an 30 juz .....	56
2. Żiba'an dan Ş    ā .....	57
3. Pembukaan .....	59
4. Sholat Hajat .....	60
5. Mujahadah Bersama .....	64
6. Doa .....	65
7. Makan Bersama .....	66
D. Bentuk Bacaan Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon .....	68

## **BAB IV MAKNA MUJAHADAH AYAT-AYAT SYIFA MALAM**

### **JUM'AT KLIWON**

A. al-Qur'an dalam Pandangan Santri dan Pengasuh Pondok Pesantren al-Hikmah 1 .....	82
B. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Santri Mengikuti Mujahadah Ayat-ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon .....	88
C. Makna Mujahadah Ayat-ayat Syifa Berdasarkan Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger dan Thomas Luckmann ....	93
1. Eksternalisasi .....	97
2. Obyektivasi .....	98
3. Internalisasi .....	102
D. Asal-usul Pengetahuan Mujahadah Ayat-Ayat Syifa Malam Jum'at Kliwon .....	110

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	115
B. Saran .....	117

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Daftar Resmi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Daftar Informan
- Lampiran 5 : Curriculum Vitae

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Santri Al-Hikmah 1 tahun 2008-2013 .....	32
Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan Harian Santri .....	35
Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan Mingguan Santri .....	36
Tabel 2.4 Jadwal Pengajian Ba'da Shubuh Santri .....	36
Tabel 2.5 Jadwal Pengajian Ba'da Isya' Santri .....	38
Tabel 2.6 Daftar Pengurus Putra Pondok al-Hikmah 1 .....	40
Tabel 2.7 Daftar Pengurus Putri Pondok al-Hikmah 1 .....	42

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan untuk manusia melalui malaikat Jibril dengan mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi manusia dalam mengarungi kehidupan mereka. Berbagai kajian mengenai al-Qur'an telah banyak dilakukan oleh para ulama serta sarjana muslim lainnya. Dimulai dari kajian makna, penafsiran maupun living juga telah dilakukan. Memang, kajian *living* masih tergolong baru dibandingkan kajian yang lainnya. Sadar atau tidak, banyak fenomena di masyarakat yang perlu untuk kita kaji yang ada kaitannya dengan al-Qur'an. Tak khayal memang jika kita lihat banyak praktik ataupun tradisi masyarakat dibingkai dengan al-Qur'an maupun dilandaskan pada dalil al-Qur'an.

Dalam catatan sejarah Islam, praktik memperlakukan al-Qur'an atau unit-unit tertentu yang ada dalam al-Qur'an yang terealisasikan dalam kehidupan praksis telah ada pada masa Nabi, seperti dalam suatu riwayat bahwa Nabi pernah menyembuhkan penyakit dengan *ruqyah* melalui surat al-Fātihah atau menolak sihir dengan surat al-Mu'awwizatain.<sup>1</sup> Pengalaman berinteraksi dengan al-Qur'an menghasilkan pemahaman dan penghayatan terhadap ayat-ayat al-Qur'an tertentu secara sederhana yang diwujudkan baik itu diungkapkan dan dikomunikasikan secara lisan, maupun dalam bentuk

---

<sup>1</sup> M. Mansur, "Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 3.

tindakan yang dapat mempengaruhi individu lain, sehingga melahirkan tindakan-tindakan kolektif yang terorganisasi. Pengalaman berinteraksi dengan al-Qur'an inilah diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan yang bervariasi.<sup>2</sup>

Peran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mungkin saja berubah-ubah di berbagai tempat misalnya, di Bulgaria dan Amerika Utara kehadiran al-Qur'an di sebuah ruangan dapat dimuliakan dan disucikan "if its recitation is limited to a handful of person present". Dalam kasus lain, seperti dalam kelompok diskusi perempuan di Iran, studi al-Qur'an dapat menjadi tawaran kepada perempuan bagaimana berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas. Di dunia kontemporer, peran al-Qur'an sebagai sebuah teks sebagaimana maksud yang terkandung dalam istilah "teks", dan sebagai obyek fisik (baik berupa cetakan maupun tulisan tangan), semakin bergeser. Pesan al-Qur'an mungkin abadi, akan tetapi perannya dalam masyarakat secara kontekstual akan terus berubah.<sup>3</sup>

Diketahui, banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang mereka yakini berlandaskan al-Qur'an maupun hadist. Meskipun memiliki landasan yang sama, akan tetapi jika dilihat dari segi memahami ayat al-Qur'an terjadi perbedaan, sehingga melahirkan praktik dan amalan yang berbeda pula. Hal inilah yang mungkin menjadi penyebab terjadinya

---

<sup>2</sup> Muhammad, "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 12.

<sup>3</sup> Dale F. Eickelman (dkk.), *Al-Qur'an Sains dan Ilmu Sosial* (Yogyakarta: eLSAQ Pres, 2010), hlm. 148-151.

banyak kerusuhan yang mengatasnamakan agama, padahal landasan yang digunakan sama.

Praktik-praktik yang terjadi di masyarakat memang beranekaragam dan berbeda, hal ini dikarenakan sudut pandang yang berbeda dalam memahami nas meskipun landasan yang digunakan sama. Terlebih juga kultur budaya serta letak geografis tempat tiap daerah dan kebiasaan yang berbeda juga mempengaruhi praktik kegiatan masyarakat. Misalnya, seorang da'i menggunakan sebagian ayat-ayat syifa sebagai landasan dalil dalam ceramah dengan tema penyakit rohani. Para tabib atau sejenis pengobatan penyakit menggunakan ayat-ayat ini sebagai media obat mujarab, seperti *suwuk*. Ada lagi terapi *ruqyah* yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media untuk mengobati gangguan jin ataupun makhluk halus, penyakit fisik pun juga dapat disembuhkan dengan terapi ini.

Di era modern-kontemporer ini, dapat ditemukan beragam tradisi yang mulai melahirkan perilaku-perilaku secara komunal yang menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap al-Qur'an. Sebagai contoh di Brebes, tepatnya di Pondok Pesantren al-Hikmah 1, aplikasi ayat-ayat syifa dibaca dalam bentuk bagian dari mujahadah yang sudah dimulai sejak tahun 2003 silam. Mujahadah ayat-ayat syifa ini secara rutin dilaksanakan pada malam jum'at kliwon. Sedangkan penggagas pertama mujahadah ayat-ayat syifa ini adalah pengasuh pondok pesantren al-Hikmah 1 sendiri, yaitu K.H. Labib Shodiq Suheimi.

Sistem mujahadah ini di pimpin oleh K.H. Labib Shodiq Suheimi selaku pengasuh pondok. Mengenai jadwal pelaksanaannya dilaksanakan setiap malam jum'at kliwon setelah isya' hingga jam 11 malam. Peserta jamaah terdiri dari santri pondok al-Hikmah 1, baik putra maupun putri, warga setempat, maupun masyarakat di luar daerah terutama wali santri. Wali santri yang mengikuti mujahadah juga menjenguk putra maupun putrinya. Mereka ada yang datang dengan berjalan kaki bagi jamaah yang tinggal di sekitar pondok pesantren, sedangkan jamaah yang jauh menggunakan sepeda motor atau mobil serta bis yang kebetulan membawa rombongan.<sup>4</sup>

Melihat banyaknya jamaah yang mengikuti dan merasakan manfaat yang dirasakan bagi jamaah yang ikut dalam mujahadah malam jum'at kliwon ini, seperti : seorang yang naik jabatan setelah mengikuti kegiatan ini, tidak terjadi hujan saat mujahadah meskipun musim hujan, serta doa-doa yang dipanjatkan yang terkabul setelah mengikuti mujahadah ini.<sup>5</sup> Berawal dari sinilah penulis tertarik untuk menyusuri lebih lanjut fenomena dibalik kegiatan mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon ini. Selain itu juga, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut buku mujahadah yang telah disusun oleh K.H. Labib Shodiq Suhemi selaku pemimpin acara mujahadah.

---

<sup>4</sup> Diolah dari hasil wawancara dengan Syaiful Ma'arif, ustadz Pondok Pesantren al-Hikmah 1, di Brebes tanggal 18 Oktober 2013

<sup>5</sup> Diolah dari hasil wawancara dengan Lily Nurindah Sari, santri putri Pondok Pesantren al-Hikmah 1, di Brebes tanggal 17 Oktober 2013

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan memfokuskan pembahasan dengan membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes?
2. Apa sajakah ayat-ayat syifa yang dibaca pada mujahadah malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes?
3. Bagaimana pemaknaan jamaah terhadap mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana praktik mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan apa sajakah ayat-ayat syifa yang dibaca pada malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes.
- c. Untuk mengetahui makna praktik mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes baik bagi pengasuh, santri maupun masyarakat yang mengikuti acara tersebut.



## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

Kajian ini digunakan sebagai kontribusi keilmuan dalam bidang Tafsir Hadis, khususnya dalam kajian *Living Qur'an* dan sebagai bentuk kajian penelitian lapangan yang mengkaji fenomena yang ada di lembaga-lembaga nonformal yang terkait dengan praktik bacaan ayat-ayat al-Qur'an yang terjadi di masyarakat.

### b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membaca dan mengkaji al-Qur'an serta agar menumbuhkan rasa kecintaan terhadap al-Qur'an.

## D. Telaah Pustaka

Dari beberapa literatur yang penulis temukan yang memiliki relevansi yang terkait dengan tema skripsi ini antara lain:

Buku-buku yang berkaitan dengan terapi penyembuhan dengan al-Qur'an adalah "Pengobatan Qur'ani : Manjurnya Berobat dengan al-Qur'an" yang ditulis oleh Ir. Abdel Daem Al-Kaheel. Buku ini menjelaskan tentang metode baru dalam pengobatan penyakit menggunakan metode al-Qur'an yang telah beliau uji sendiri. Dalam penelitiannya, beliau mengupas sisi kehebatan al-Qur'an yang dapat menyembuhkan penyakit dengan pembuktian secara ilmiah. Beliau tidak hanya menjelaskan metode dalam terapi al-Qur'an, akan

tetapi disertai dengan praktik penggunaannya. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa al-Qur'an memiliki pengaruh yang menakjubkan terhadap semua organ tubuh, terutama sistem kekebalan.<sup>6</sup>

Selanjutnya buku yang mengupas kehebatan al-Qur'an sebagai penyembuh dan obat adalah buku yang berjudul "al-Qur'an Sang Penyembuh" yang ditulis oleh Abdul Mun'im al-Hasyimi. Buku ini mengupas kandungan al-Qur'an yang berupa obat dan rahmat bagi seluruh manusia, yakni istighfar, taubat, keselamatan, sihir dan rezeki. Kemudian dalam penjelasannya, beliau menguraikan istilah tersebut disertai ayat-ayat yang berkaitan dengan tata cara menggunakannya sesuai dengan al-Qur'an dan sunnah.<sup>7</sup> Kemudian, sama halnya dengan buku yang berjudul "Ayat-ayat Penyejuk Hati" yang ditulis oleh Tiar Anwar Bachtiar. Buku ini berusaha mengupas tentang kehebatan al-Qur'an baik sebagai petunjuk, sumber ilmu bahkan sebagai obat bagi hati yang sedang dirundung kesedihan. Buku ini berisi cerita tentang kedalaman al-Qur'an dan pengalaman yang dirasakan penulis dengan tema-tema yang disesuaikan dengan dunia remaja saat ini.<sup>8</sup>

Kemudian buku yang berjudul "Berdoa dengan Ayat al-Qur'an" karya M. Mas'udi Fathurrohman". Dalam buku ini mengupas tentang tuntunan praktis untuk mengenal dan mengamalkan doa-doa dengan menggunakan bacaan al-Qur'an. Dalam buku ini disertai penjelasan singkat tentang doa

---

<sup>6</sup> Abdel Daem Al-Kaheel, *Pengobatan Qur'ani : Manjurnya Berobat dengan al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2012), hlm.

<sup>7</sup> Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Al-Qur'an Sang Penyembuh* (Jakarta: Pustaka Amani, 2009).

<sup>8</sup> Tiar Anwar Bachtiar, *Ayat-ayat Penyejuk Hati* (Bandung: DARI Mizan, 2007).

tersebut. Sebagian diantaranya dicantumkan pula uraian cerita maupun hadis yang terkait dengan doa tersebut.<sup>9</sup>

Sedangkan karya tulis berupa artikel adalah tulisan Ahmad Rafiq dengan judul “Pembacaan yang atomistik terhadap al-Qur’an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)” menguraikan bahwa resepsi al-Qur’an mengambil bentuk praktik kultural di masa lalu dan saat ini. Mengkaji resepsi al-Qur’an tidak hanya mengkaji teks tertulis saja, tetapi juga membaca masyarakat dimana al-Qur’an dibaca, ditafsirkan, dipraktikkan ataupun digunakan untuk berbagai tujuan, baik itu tujuan religius hingga keduniaan, dari yang suci hingga ke yang profan.<sup>10</sup>

Adapun karya dalam bentuk skripsi adalah hasil penelitian saudara Rohman tentang “Syifa dalam tafsir al-Azhar, Departemen Agama dan al-Mishbah”. Didalam skripsinya beliau meneliti tentang penafsiran syifa yang relevan dengan konteks ke-Indonesiaan saat ini dengan mengambil penafsiran dari Hamka, Departemen Agama dan M. Quraish Shihab. Diantara ayat-ayat yang beliau tafsirkan adalah QS Yūnus: 57 (obat), QS an-Naḥl: 69, QS al-Isrā:82, QS Fuṣṣilat: 44, QS at-Taubah:14 (melegakan hati), QS asy-Syūrā:80 (menyembuhkan), serta penafsiran menurut ketiga penafsir tersebut relevan dengan konteks sekarang, antara lain: al-Qur’an sebagai obat, penawar atau penyembuh bagi apa yang terdapat didalam dada, madu yang didalamnya terdapat obat penyembuh bagi manusia dan Allah mempunyai

---

<sup>9</sup> M. Mas’udi Fathurrohman, *Berdoa dengan Ayat al-Qur’an* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012).

<sup>10</sup> Ahmad Rafiq, “Sejarah al-Qur’an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Press, 2012), hlm. 77.

kehendak dan penentu penyembuh ketika seseorang sakit. Pentingnya al-Qur'an digunakan sebagai obat dengan artian petunjuk sebagai jalan untuk memperoleh kesembuhan sekaligus penawar dan pencegah datangnya penyakit, serta mencegah bertambahnya penyakit dengan menghilangkan penyakit yang sudah terjangkit.<sup>11</sup>

Skripsi yang ditulis oleh saudara Saifullah tentang "as-Syifa dalam al-Qur'an (Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam)". Didalam skripsinya beliau menjelaskan tentang penafsiran as-Syifa dalam al-Qur'an sebagai upaya penyembuhan terhadap penyakit-penyakit kejiwaan seperti penyakit hati, antara lain : hasad, iri, sombong, dengki, khianat, dan lain-lainnya. Konsep penyembuhan dengan al-Qur'an terdapat dua dasar, yaitu melalui perintah Allah dan melalui larangan-Nya. Dalam manajemen penyakit rohani terdapat lima langkah dengan cara pengelolaan diri untuk menyembuhkan penyakit rohani yaitu dengan berpedoman pada *tombo ati*. Didalam skripsi tersebut juga dijelaskan relevansi antara konsep asy-syifa dengan Bimbingan Konseling, antara lain: memelihara kesehatan, mencegah timbulnya penyakit dan mengobati atau menghilangkan penyakit serta bertujuan mewujudkan individu menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>12</sup>

Skripsi yang ditulis oleh saudara Ahmad Fauzi Baidlawi tentang "Konsep al-Qur'an sebagai Syifa' (Tela'ah atas Penafsiran Ibnul Qayyim al-Jauziyyah

---

<sup>11</sup> Rohman, "Syifa dalam Tafsir al-Azhar, Departemen Agama dan al-Mishbah". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2011.

<sup>12</sup> Saifullah, "as-Syifa dalam al-Qur'an (Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam)". Skripsi Fakultas Dakwah, Yogyakarta, 2004.

tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan al-Qur'an)". Beliau menelaah al-Quran sebagai syifa' dengan terfokus pada hal-hal yang menyebabkan gangguan kejiwaan jika dilihat dari konsep yang ditawarkan oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dari sisi psikis dengan menggunakan pendekatan terapi *psiko-religius*, yaitu pendekatan terapi penyembuhan berdasarkan paham keagamaan dan ajaran-ajarannya. Biasanya dilakukan oleh pemuka agama, guru agama, atau penderita didampingi oleh orang yang ahli agama dan mengajarkannya atau belajar dan mengamalkan ajaran agama dengan serius dan benar.<sup>13</sup>

Penelitian yang berupa kajian *Living Qur'an* ditulis oleh saudari Aida Hidayah tentang "Penggunaan Ayat-ayat al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani di Kabupaten Demak Jawa Tengah". Didalamnya dijelaskan tentang praktik pengobatan jasmani dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang dilakukan dengan berbagai variasi, diantaranya membacakannya dengan diminum, sebagai wiridan, menuliskan pada bagian tubuh yang sakit, menjadikannya sebagai kendit, sebagai kalung, atau dengan wifik dan sebagainya yang berada di kabupaten Demak. Didalamnya penulis juga menjelaskan pengaruh spiritualitas terhadap masyarakat Demak.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ahmad Fauzi Baidlawi, "Konsep al-Qur'an sebagai Syifa' (Tela'ah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan terhadap al-Qur'an)", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Yogyakarta, 2008.

<sup>14</sup> Aida Hidayah, "Penggunaan Ayat-ayat al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani (Studi Living Qur'an di Kabupaten Demak Jawa Tengah)", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2011.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Didik Adriawan yang berjudul “Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an pada Praktik Pengobatan Dr. K.H. Komari Saifulloh, (Studi *Living Quran* di Pesantren Sunan Kalijaga, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk). Dalam penelitian ini menguraikan fenomena dalam praktik yang dilakukan Tabib Komari baik itu penyakit fisik maupun non fisik yang disebabkan oleh gangguan jin dan gangguan gaib lainnya. Ditempat ini juga dilakukan kaderisasi bagi calon tabib yang berminat untuk menguasai ilmu ketabiban berdasarkan doa-doa al-Qur’an. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ayat-ayat yang digunakan dalam praktik tersebut berjumlah 11 macam, yakni al-Fātiḥah, al-Ikhlāṣ, al-Falaq, an-Nās, al-Baqarah ayat 225, an-Naml ayat 30, aṣ-Ṣaffāt ayat 79-80, asy-Syúarā ayat 80, at-Taubah ayat 128-129, al-Baqarah ayat 171 dan al-Baqarah ayat 18.<sup>15</sup>

Kajian living Qur’an juga terdapat pada skripsi yang berjudul “Ritual Mujahadah Padang Jagad” yang ditulis oleh saudara Ahmad Sulton membahas mengenai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yaitu adanya ritual Mujahadah yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berada di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Dalam mujahadah ini peneliti mengungkap bagaimana kelompok tersebut menyikapi atau mengamalkan al-Qur’an dengan melakukan pembacaan penggalan ayat atau surat tertentu. Dari hasil penelitian ini, telah terungkap bahwa terdapat

---

<sup>15</sup> Didik Adriawan, “Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an pada Praktik Pengobatan Dr. K.H. Komari Saifulloh, (Studi Living Quran di Pesantren Sunan Kalijaga, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2013.

banyak keistimewaan dalam al-Qur'an serta fadilah yang didapatkan dari mujahadah dengan membaca ayat-ayat maupun surat tertentu saja.<sup>16</sup>

Terakhir, skripsi dengan judul “Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Upacara Plérét Kandung yang ditulis oleh Ahmad Rafi'uddin. Dalam skripsinya penulis menjelaskan dalam pelaksanaan upacara pleret kandung ini dibacakan tujuh surat, yakni surat Luqmān, surat Yūsuf, surat Maryam, surat Yāsin, surat al-Sajadah, surat al-Wāqī'ah, dan surat Fāṭir. Penulis juga menguraikan tentang resepsi masyarakat terhadap pembacaan tujuh surat tersebut, yakni secara simbolis, sebagai praktik religius dan sebagai tradisi material. Tak hanya itu, penulis juga menggunakan teori “konstruksi sosial” Peter L Berger dan Thomas Luckmann untuk mencari pemaknaan masyarakat terhadap pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Upacara Plérét Kandung terbentuk melalui proses *eksternalisasi*, *obyektivikasi* dan *internalisasi*.<sup>17</sup>

Dari penelusuran terhadap berbagai literatur tersebut, belum ditemukan kajian yang secara spesifik pembacaan ayat-ayat syifa dalam bentuk mujahadah di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes dari segi praktik serta makna perilaku dengan menggunakan teori sosial. Penulis tidak memungkiri bahwa terdapat berbagai jenis mujahadah diberbagai tempat, akan tetapi dari segi bacaan yang dibaca berbeda dengan mujahadah yang lainnya. Mengenai pendekatan dan teori “konstruksi sosial” Peter L Berger dan Thomas Luckmann dalam skripsi ini memang sama dengan skripsi yang ditulis oleh

---

<sup>16</sup> Ahmad Sulton, “Ritual Mujahadah “Padang Jagad” (Studi Living Qur'an pada Jami'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon di Pondok al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Yogyakarta, 2007.

<sup>17</sup> Rafi'uddin, *Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Ritual Plérét Kandung*, skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

saudara Rafi'uddin dengan judul "Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam dalam Ritual Plérét Kandung". Akan tetapi dari segi kajian yang dilakukan penulis serta tempat penelitian berbeda, karena kebudayaan maupun tradisi satu daerah dengan daerah lain berbeda satu sama lain meskipun teori yang diambil sama.

#### **E. Kerangka Teori**

Dalam menggali makna-makna perilaku mujahadah ayat-ayat syifa pada malam jum'at kliwon, penulis menggunakan teori sosial Peter Ludwig Berger dan Thomas Luckmann yang dikenal dengan "konstruksi sosial". Teori sosial ini merupakan bagian dari teori sosiologi pengetahuan. Menurut Berger, sosiologi pengetahuan merupakan bagian dari disiplin sosiologi *empiris*, yakni dunia kehidupan sehari-hari. Ia menekuni segala sesuatu yang dianggap pengetahuan dan pembentukan kenyataan oleh masyarakat.

Dalam teori sosiologi yang ditawarkan oleh Berger dan Luckmann bahwa konstruksi sosial dibangun melalui 2 cara, yaitu kenyataan dan pengetahuan. Kenyataan adalah suatu kualitas yang terdapat dalam fenomena-fenomena yang diakui keberadaannya dan bukan atas kehendak kita sendiri, sedangkan pengetahuan adalah kepastian akan fenomena-fenomena itu nyata dan memiliki karakteristik-karakteristik yang spesifik. Kenyataan dibangun secara



rasional dan sosiologi pengetahuan menganalisa proses terjadinya kenyataan tersebut.<sup>18</sup>

Menurut Berger dan Luckmann, manusia merupakan pencipta kenyataan obyektif dan kenyataan subyektif. Sebagai pencipta realitas obyektif, Berger sependapat dengan Durkheim yang memiliki karakter sendiri, tetapi asal mulanya harus dilihat sehubungan dengan *eksternalisasi* manusia dalam struktur yang ada yang kemudian memperluas institusionalisasi aturan sosial dan berlangsung secara kontinu (terus-menerus). Sebaliknya, realitas obyektif yang terbentuk melalui eksternalisasi kembali membentuk manusia dalam masyarakat. Masyarakat adalah produk manusia, masyarakat adalah realitas obyektive dan manusia adalah produk masyarakat. Dengan kata lain, manusia adalah produk dari masyarakat yang mereka ciptakan. Keduanya menggambarkan sifat dialektik inhern dari fenomena masyarakat. Jika sifat ini diterima maka masyarakat akan bisa dipahami dalam kerangka-kerangka yang memadai realitas empirisnya.

Dalam memahami dunia kehidupan (*life world*) terdapat hubungan dialektif antara individu dan sosio-kulturalnya. Dalam dialektik ini terdapat 3 tahapan, yaitu *eksternalisasi*, *obyektivikasi*, dan *internalisasi*. *Eksternalisasi* adalah suatu pencurahan kedirian manusia secara terus menerus kedalam dunia, baik dalam aktivitas fisis amupun mentalnya. *Obyektivikasi* adalah disandangnya produk-produk aktivitas itu (baik fisis maupun mental), suatu realitas yang berhadapan dengan para produsennya semula, dalam bentuk

---

<sup>18</sup> Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan* (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 1-6.

suatu kefaktaan (faktisitas) yang eksternal terhadap dan lain dari para produser itu sendiri. *Internalisasi*, adalah peresapan kembali realitas tersebut oleh manusia, dan mentransformasikannya sekali lagi dari struktur-struktur kesadaran subyektif. Melalui *eksternalisasi*, maka masyarakat merupakan produk manusia. Melalui *obyektivikasi*, maka masyarakat menjadi suatu realitas *sui generis*, unik. Melalui *internalisasi*, maka manusia merupakan produk masyarakat.<sup>19</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian living Qur'an ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek yang diteliti dengan menggunakan fakta-fakta yang tampak atau gejala-gejala yang terjadi sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini juga berusaha untuk mengemukakan hubungan yang terkait antara satu dengan lainnya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Peter L. Berger, *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial* (Jakarta: LP3S, 1991), hlm. 3-5.

<sup>20</sup> Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Karya Media, 2012), hlm. 102.

<sup>21</sup> Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 63.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, resepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu mengungkap serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga pada keyakinan individu yang bersangkutan. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap dan memahami suatu pengalaman individu atau subjek yang diteliti terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam.<sup>23</sup> Hal ini dikarenakan pendekatan jenis ini lebih sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian serta mengungkap fenomena yang terjadi di lapangan.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren al-Hikmah 1 yang terletak di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Propinsi Jawa Tengah, tepatnya 7 km dari Bumiayu ke timur, menempati areal seluas 10 Ha dan berada pada ketinggian 200 m dari permukaan laut.<sup>24</sup>

Durasi waktu penelitian mulai dari riset hingga penyusunan laporan secara umum dimulai pada bulan Agustus hingga Februari 2014. Sedangkan waktu untuk pengumpulan data dilakukan berdasarkan jadwal

---

<sup>22</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba, 2010), hlm. 9. Lihat juga Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 6.

<sup>23</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, hlm. 66-67.

<sup>24</sup> Alamat tersebut penulis kutip dari Brosur pendaftaran santri Pondok Pesantren al-Hikmah 1.

kegiatan mujahadah yaitu malam jum'at kliwon beserta keikutsertaan peneliti dalam mengikuti kegiatan tersebut.

### **3. Subjek Penelitian dan Sumber Data**

Subyek penelitian sekaligus sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah K.H. Labib Shodiq Suheimi, beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren al-Hikmah 1. Selanjutnya, santri pengurus, serta adapula santri senior yang ditunjuk sebagai ustadz yang terkait dengan terlaksananya kegiatan sehari-hari santri. Demikian pula santri alumni yang juga mempunyai pengaruh dalam penggalian data terkait praktik mujahadah ayat-ayat syifa di Pondok Pesantren al-Hikmah 1.

Sedangkan sumber data yang penulis gunakan dalam menyusun laporan ini berasal dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Informan, baik itu informan kunci maupun non kunci
- b. Dokumen, data ini dapat berupa arsip pondok, kalender kegiatan santri, buku memory, buku mujahadah, situs resmi pondok dan lain-lain.
- c. Kepustakaan, meliputi: buku-buku teori sosial, buku-buku keislaman yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, buku-buku teori penelitian, dan lain sebagainya.
- d. Wilayah atau lokasi penelitian, meliputi tempat mujahadah, yaitu masjid jami', asrama pondok, dan lain sebagainya.

Adapun informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu informan kunci dan informan non kunci. Diantaranya yang termasuk dalam informan kunci adalah pengasuh pondok yaitu K.H. Labib Shodiq Suheimi. Sedangkan informan non kunci adalah santri senior yang telah ditunjuk sebagai ustadz, pengurus pondok putra maupun putri, serta santri alumni. Dalam menggali informasi dan melengkapi data penelitian ini, penulis juga melakukan observasi ke lokasi penelitian, yaitu di Masjid Jami' beserta lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan tempat tersebut menjadi lokasi utama bagi peneliti dalam memperoleh informasi data yang terkadang tidak didapat dari wawancara dengan informan maupun dokumen.

Adapun yang menjadi objek material dalam penelitian ini adalah kegiatan mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon, yaitu meliputi praktik pelaksanaannya dan ayat-ayat syifa yang dibaca dalam mujahadah. Sedangkan objek formalnya adalah untuk mengungkap makna praktik mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang lebih spesifik dalam memperoleh data. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau peninjauan terhadap objek yang akan diteliti.<sup>25</sup> Jenis observasi yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti menjadi bagian dari objek penelitian dan ikut terlibat dalam mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti juga bertindak sebagai peserta kegiatan mujahadah ayat-ayat syifa. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi diluar kegiatan mujahadah ayat-ayat syifa.<sup>26</sup>

Dalam kaitannya dengan observasi langsung, penulis mengamati kegiatan yang akan diteliti ataupun gejala-gejala yang terjadi pada obyek penelitian serta ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Hal ini merupakan bagian dari cara penulis dalam memperoleh data-data yang ada, serta mengamati objek penelitian secara langsung. Unsur-unsur inilah yang kemudian penulis jadikan sebagai data dalam menggali informasi secara langsung.

Sedangkan dalam kaitannya dengan observasi nonpartisipan, penulis menggunakannya untuk memperoleh data dan informasi yang masih terkait dengan mujahadah ayat-ayat syifa. Seperti dengan cara melakukan pengamatan terhadap dokumen dan arsip pondok

---

<sup>25</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap* (Surabaya: GitaMedia Press, 2006), hlm. 342.

<sup>26</sup> Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, hlm. 100.

pesantren, menelaah ulang rekaman video dan foto-foto kegiatan santri baik putra maupun putri dan melakukan pengamatan terhadap buku yang terkait dengan penelitian.

**b. Wawancara (interview)**

Wawancara merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang responden dengan berbicara secara langsung dengan orang tersebut.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Peneliti telah membuat rancangan pertanyaan bagi pihak yang akan diwawancarai, baik itu pengasuh, pengurus pondok, santri mukim maupun santri kalong. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dalam menggali data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu dengan cara wawancara secara bebas tanpa mengurangi substansi dari rancangan pertanyaan dalam wawancara terstruktur.

**c. Dokumentasi**

Dalam penggalan sumber data, penulis juga menggunakan data berupa dokumen-dokumen, baik buku memori, kalender kegiatan, *website* atau situs resmi pondok, gambar-gambar atau foto kegiatan sebagai rujukan dalam memperoleh data sejarah perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah 1, khususnya yang terkait dengan mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon. Sedangkan buku

---

<sup>27</sup> Kuncaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 129.

mujahadah ini digunakan penulis untuk menggali informasi tentang bacaan yang dibaca dalam praktik mujahadah ayat-ayat syifa.

## 5. Teknik Pengolahan Data

Segala bentuk informasi data yang didapat dari *observasi*, wawancara, dan dokumentasi merupakan data hasil penelitian. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran hasil penelitian yang lebih *komperehensif*. Adapun tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah reduksi data, *display* data dan *verifikasi* data.<sup>28</sup> Berikut ini penulis akan uraikan ke dalam beberapa sub bab, antara lain:

### a. Reduksi Data

Pada tahapan ini, penulis melakukan penyeleksian, pemfokusan dan abstraksi dari catatan lapangan. Semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data (*observasi*, wawancara dan dokumentasi) dipilah-pilah dan diseleksi, sehingga didapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian. Tujuannya agar data-data yang diperoleh dapat dibagi kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan konsep yang telah dirancang oleh peneliti. Dalam tahap ini akan dibuang beberapa data-data yang tidak terpakai yang tidak ada kaitannya dengan persoalan dalam penelitian ini.

---

<sup>28</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 129-133.



**b. Display Data**

Dalam *display* data ini penulis melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data dan mengaitkan antara data satu dengan yang lainnya. Misalnya faktor yang melatarbelakangi jamaah mengikuti mujahadah kedalam beberapa kategorisasi. Pada proses ini, penyajian data lebih kongkret dan tervisualisasi sehingga informasi tersebut dapat dipahami.

**c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Pada tahapan terakhir ini, penulis melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data tersebut memiliki makna. Dalam tahap ini pula kesimpulan yang telah diperoleh telah sesuai dan sama ketika penulis kembali untuk mengecek ulang terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan. Selain itu juga, dalam proses ini menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan penulis dalam menganalisa data tersebut adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis memaparkan data serta menjabarkan argumen yang diperoleh dari hasil *observasi*, wawancara maupun

dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks.<sup>29</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai isi dan pembahasan tulisan ini, maka penulis membagi pada tiga bagian utama, yaitu Pendahuluan, Isi dan Penutup, dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan argumentasi seputar signifikansi dan alur dalam penyelesaian dari penelitian. Dalam Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes, hal ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan awal tentang Pondok Pesantren al-Hikmah 1 secara umum. Dengan demikian dapat diketahui secara menyeluruh ragam kegiatan santri yang ada di Pondok Pesantren tersebut dan kebudayaan masyarakat yang ada disekitar Pondok Pesantren al-Hikmah 1, sehingga memudahkan penulis dalam penelitian yang terkait dengan Mujahadah Ayat-ayat Syifa di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes.

---

<sup>29</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 134.

Bab III berisi penjelasan mengenai praktik mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Bumiayu Brebes yang merupakan rumusan masalah yang pertama. Dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui sejarah serta bagaimana praktik mujahadah ayat-ayat syifa yang menjadi agenda rutin pondok. Dalam bab dijelaskan pula pembahasan rumusan masalah yang kedua yaitu ayat-ayat syifa yang dibaca dalam mujahadah malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1.

Bab IV berisi makna mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon bagi jamaah yang merupakan rumusan masalah yang ketiga. Dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna mujahadah ayat-ayat syifa ini bagi pengasuh, jamaah baik itu santri mukim maupun santri kalong. Dalam bab ini juga penulis menjelaskan latar belakang jamaah dalam mengikuti mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon. Dalam bab ini pula penulis akan mengkorelasikan makna-makna tersebut dengan menggunakan “teori konstruksi sosial” Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Dalam teori ini meliputi 3 bentuk, antara lain *eksternalisasi*, *objektifikasi* dan *internalisasi*. Terakhir, penulis menjelaskan dasar-dasar pengetahuan yang didapatkan santri terhadap mujahadah ayat-ayat syifa.

Bab V merupakan bab penutup, membahas akhir penulisan skripsi yang berisi kesimpulan serta saran yang dibuat oleh penulis. Hal ini perlu dicantumkan disetiap akhir pembahasan suatu tulisan sebagai ringkasan dari semua pembahasan dan saran bagi penelitian ke depan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan kajian tentang *living Qur'an* terhadap mujahadah ayat-ayat syifa di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes, dapat diambil kesimpulan bahwa mujahadah ayat-ayat syifa ini dilaksanakan setiap malam jum'at kliwon dan menjadi kegiatan rutin pondok. Pelaksanaan mujahadah ini merupakan inisiatif dari pengasuh dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi di pondok, antara lain: santri ingin boyong, susah menerima pelajaran, masalah ekonomi wali murid, dan sebagainya.

Adapun rangkaian prosesi mujahadah ayat-ayat syifa tersebut terdiri dari khataman qur'an 30 juz ba'da ashar yang dipimpin oleh koordinator bidang pendidikan, pembacaan *ziba'an* dan *shalawāt* ba'da isya', pembukaan oleh K.H. Labib Shodiq Suheimi atau badal jika beliau berhalangan hadir, sholat hajat bersama, pembacaan mujahadah secara bersama-sama dengan dipimpin oleh K.H. Labib Shodiq Suheimi atau badal jika beliau berhalangan hadir dan diakhiri dengan doa. Sebagai penutup rangkaian prosesi mujahadah, dari pihak pondok telah menyediakan jamuan makanan bagi jama'ah.

Dalam pandangan santri Pondok Pesantren al-Hikmah 1 terhadap al-Qur'an, terdapat berbagai ragam perspektif yang diungkap oleh santri, antara lain: al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman manusia, Al-Qur'an sebagai obat dan rahmat, Al-Qur'an memberikan ketenangan jiwa bagi yang

membacanya, Al-Qur'an fleksibel baik tempat maupun zaman, Al-Qur'an memberikan kenyamanan bagi yang membacanya, dan Al-Qur'an tidak ada keraguan didalamnya. Adapun faktor yang melatarbelakangi jamaah mengikuti mujahadah ayat-ayat syifa antara lain : adanya kebutuhan rohani, memberikan ketenangan bathin dan motivasi, adanya keinginan atau hajat yang ingin terkabul, menjenguk anak, serta adanya anjuran dari abah K.H. Labib Shodiq Suheimi.

Dalam menggali makna mujahadah ayat-ayat syifa, penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan Peter L Berger dan Thomas Luckmann yakni teori konstruksi sosial yang meliputi tiga moment yang berjalan secara dialektik, yakni *eksternalisasi*, *obyektivikasi* dan *internalisasi*. Dalam tahap *eksternalisasi*, mula-mula adanya sebuah masalah internal yang terjadi di lingkungan pondok pesantren dan diadakan mujahadah ayat-ayat syifa. Lambat-laun mujahadah ini ditetapkan sebagai kegiatan pondok. Pada tahap ini, masyarakat mulai mengikuti mujahadah ayat-ayat syifa dengan berbagai motif atau alasan eksternal yang mendorongnya. Dari berbagai motif masyarakat dalam mengikuti mujahadah kemudian menjadi nilai dan diakui bersama dan dari sinilah terjadi proses *obyektivikasi* bersama oleh santri untuk menjaga kegiatan rutin pondok tetap terjaga dan terlaksana. Kemudian dalam *internalisasi*, pengalaman yang ia rasakan selama mengikuti mujahadah menjadi makna personal bagi dirinya.

Terakhir, asal-usul pengetahuan santri terhadap mujahadah ayat-ayat syifa meliputi beberapa proses, antara lain: Pengalaman pribadi K.H. Labib

Shodiq Suheimi, dalil al-Qur'an, interaksi dengan dunia sosial, perilaku sosial santri, adanya keyakinan terhadap mujahadah, latar konteks sosial pondok pesantren, dan mengikuti kegiatan mujahadah yang menjadi rutinitas pondok.

## **B. Saran-Saran**

Setelah penulis meneliti tentang kajian living Qur'an yang terkait dengan mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian living Qur'an merupakan penelitian yang terkait dengan pemahaman ataupun respon masyarakat terhadap al-Qur'an yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai kepentingan, sehingga jenis penelitian ini memerlukan terjun langsung ke lokasi penelitian sehingga dapat diperoleh data yang akurat, faktual dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dalam penerapan teori sosial, maka penulis terlebih dahulu memahami keadaan sosial maupun pokok permasalahan yang terjadi tempat penelitian tersebut sehingga lebih mudah bagi peneliti dalam menentukan teori sosial yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ubaid Ibnu. tt. *Keutamaan dan Keistimewaan Sahalat Tahajud, Shalat Hajat, Shalat Istikharah, Shalat Dhuha*. Surabaya: Pustaka Media.
- Adriawan, Didik. “Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an pada Praktik Pengobatan Dr. K.H. Komari Saifulloh, (Studi Living Quran di Pesantren Sunan Kalijaga, Desa Pakuncen, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2013.
- Bachtiar, Tiar Anwar. 2007. *Ayat-ayat Penyejuk Hati*. Bandung: DARI Mizan.
- Baidlawi, Ahmad Fauzi. “Konsep al-Qur’an sebagai Syifa’ (Tela’ah atas Penafsiran Ibnul Qayyim al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan terhadap al-Qur’an)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin. Yogyakarta. 2008.
- Berger, Peter L. dan Thomas Luckmann. 2012. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- 1991. *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial*. Jakarta: LP3S.
- Bukhāri, Imam. *Ṣaḥīḥ Bukhāri*. CD Mauṣū’ah.
- CD Ensiklopedi Hadits, Lidwa Pusaka i-Software, tt.
- Daud, Abu. *Sunan Abu Daud*. CD Mauseuāh.
- Dimiyati, Ishomuddin & Mukhdhor Atim. 2006. *Keagungan Hari Jum’at*. Surabaya: Khalista.
- Eickelman Dale F., (dkk.). 2010. *Al-Qur’an Sains dan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: eLSAQ Pres.
- Fathurrohman, M. Mas’udi. 2012. *Berdoa dengan Ayat al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- al-Hasyimi, Abdul Mun’im. 2009. *Al-Qur’an Sang Penyembuh*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Hidayah, Aida. “Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani (Studi Living Qur’an di Kabupaten Demak Jawa

- Tengah)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2011.
- al-Kaheel, Abdel Daem. 2012. *Pengobatan Qur’ani : Manjurnya Berobat dengan al-Qur’an*. Jakarta: Amzah.
- Kuncaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mājah, Ibnu. *Sunan ibnu Mājah*. CD Mauṣū’ah.
- Mansur, M. 2007. “Living Qur’an dalam Lintasan Sejarah Studi Qur’an” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad. 2007. “Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur’an” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Muslim, Imam. *Ṣaḥīḥ Muslim*. CD Mauṣū’ah.
- an-Nasā’i, Imam. *Sunan An-Nasā’i*. CD Mauṣū’ah.
- Nawawi, Hadawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rafi’uddin. *Pembacaan Ayat-ayat al-Qur’an dalam Ritual Plérét Kandung*, skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013.
- Rafiq, Ahmad. 2012. “Sejarah al-Qur’an: dari Pewahyuan ke Resepsi (sebuah pencarian awal metodologis)” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: Bina Press.
- Riyanto, Geger. 2009. *Peter L Berger: Perspektif Metateori Pemikiran*. Jakarta: LP3ES.
- Rohman. “Syifa dalam Tafsir al-Azhar, Departemen Agama dan al-Mishbah”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam. Yogyakarta. 2011.
- Saifullah. “as-Syifa dalam al-Qur’an (Perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam)”. Skripsi Fakultas Dakwah. Yogyakarta. 2004.
- Shihab, Quraish. 2008. *Wawasan al-Qur’an tentang Zikir dan Doa*. Jakarta: Lentera Hati.



- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sofia, Adib. 2012. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Karya Media.
- Sulton, Ahmad. "Ritual Mujahadah "Padang Jagad" (Studi Living Qur'an pada Jami'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon di Pondok al-Munawwir Krpyak Yogyakarta)". Skripsi Fakultas Ushuluddin. Yogyakarta. 2007.
- Thahir, Ibnu. 2012. *The Ultimate Power of Shalat Hajat*. Jakarta: Qultum Media.
- Tim Prima Pena. 2006. *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*. Surabaya: GitaMedia Press.
- At-Tirmizi. Sunan Tirmizi. CD Mauşu'ah.

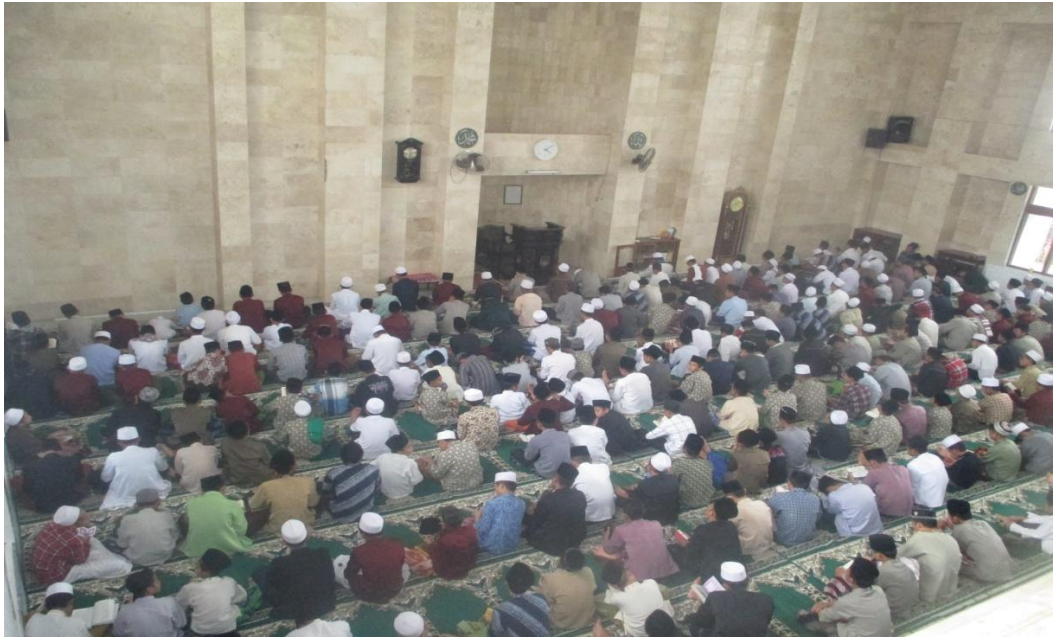
## Lampiran Foto Kegiatan Mujahadah



Masjid sebagai pusat kegiatan santri mengaji dan tempat dilaksanakannya mujahadah



Pembacaan khataman Qur'an ba'da ashar hingga menjelang maghrib dipimpin oleh koord. Departement Pendidikan Pengurus Pondok Putra



Pembacaan Ad Diba'i dan Simtuduror oleh Rudi Hartono dan Muhammad Thoha serta diiringi oleh Musik Rebana dan Marawis oleh santri-santri Al

Hikmah1



Tempat berlangsungnya mujahadah di dalam Masjid Jami' bagi jamaah laki-laki



Tempat berlangsungnya mujahadah berada di serambi masjid bagi jamaah putri



Tempat mujahadah bagi jamaah santri putri diselasar masjid dan depan sekolah





Jamuan makanan setelah mujahadah yang disediakan oleh pihak pondok untuk jamaah mujahadah baik laki-laki maupun perempuan





Para Jamaah membuka tutup botol kemasan yang dibawa setelah dimulainya pembacaan mujahadah ayat-ayat syifa



Sebagian warga setempat menjual air botol kemasan untuk jamaah mujahadah



Kondisi parkir jamaah santri kalong di depan pondok putra



Kondisi parkir kendaraan jamaah di depan sekolah SMK al-Hikmah 2



## **DAFTAR RESMI**

Arsip Data Jumlah Santri Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Brebes tahun 2008-2013

Arsip SK Pengasuh Pondok dalam Pengangkatan Pengurus Pondok Pesantren al-Hikmah 1 Komplek Masjid Jami' Masa Khidmat 2013/2014

Memory Sammas Madrasah Mu'allimin-Mu'allimat Addiniyyah Al-Hikmah tahun 2002-2008

Do'a Mujahadah, Rotib al-Atthas & Rotib Haddad

Brosur Pendaftaran Santri Pondok Pesantren al-Hikmah 1

AlHikmah1.Net      Media      Transformasi      Pesantren      dalam

<http://alhikmah1.net/sample-page/pesantren/>.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pengasuh

1. Kapan mulai diadakan acara mujahadah?
2. Adakah alasan mengapa hari yang dipilih dalam melaksanakan mujahadah malam jum'at kliwon?
3. Sudah berapa kalikah terlaksana?
4. Apakah tujuan pengasuh mengajak santri untuk mengikuti mujahadah ini?
5. Didalam menyusun buku mujahadah ini terdapat ayat-ayat tertentu yang dibaca, mengapa dipilih ayat-ayat tersebut?
6. Rujukan apa saja yang dipakai dalam menyusun buku mujahadah ini?
7. Darimanakah pengasuh memiliki keyakinan atau pemahaman untuk melakukan praktik mujahadah ini?
8. Adakah dalil dalam kegiatan mujahadah ini?
9. Bilangan yang dibaca juga tertentu, adakah makna dibalik bilangan-bilangan tersebut?
10. Darimana pengasuh mendapatkannya atau mendapat rujukan?
11. Menurut pengasuh, apa makna praktik pembacaan mujahadah di ponpes al-Hikmah 1?
12. Adakah amalan-amalan khusus yang dilakukan sebelum maupun setelah mujahadah?
13. Apa tujuan amalan-amalan tersebut dalam setiap rangkaian acara?
14. Apakah tujuan disunahkannya melakukan sholat hajat sebelum acara mujahadah?
15. Apakah tujuan jamaah membawa air minum botol dan dibuka ketika bacaan mujahadah dibaca?
16. Apakah pengasuh sudah mempersiapkan pengganti dalam meneruskan mujahadah ini?

17. Apakah harapan pengasuh terhadap kegiatan mujahadah ini?
18. Adakah saran ataupun kritik dari jamaah terhadap kegiatan mujahadah ini?

### **B. Pengurus**

1. Bagaimana karakter dari Abah menurut anda?
2. Bagaimana sikap beliau terhadap santri?
3. Siapa nama istri Abah?
4. Siapa nama putra-putri Abah?
5. Apakah ada data tentang profil pesantren ini?
6. Adakah data santri pengurus putra dan putri?
7. Berapa jumlah santri di pesantren ini?
8. Adakah ta'ziran bagi santri yang tidak ikut mujahadah?

### **C. Santri Mukim**

1. Apakah faktor yang mendorong anda mengikuti mujahadah ini?
2. Darimana anda memiliki keyakinan atau pemahaman untuk mengikuti mujahadah ini?
3. Apa yang anda rasakan saat mengikuti mujahadah ini?
4. Pernahkah anda membaca mujahadah ini sendiri? Apa yang anda rasakan ketika anda membacanya sendiri?
5. Apa yang anda rasakan saat dan setelah mengikuti mujahadah ini?
6. Adakah pengalaman yang dirasakan setelah rutin mengikuti mujahadah ini?

7. Apakah anda memahami makna dalam setiap bacaan mujahadah ini?
8. Adakah alasan mengapa anda ikut melaksanakan sholat hajat sebelum mujahadah?
9. Apakah tujuan anda membawa air minum botol dan dibuka ketika bacaan mujahadah dibaca?
10. Apakah ada anjuran dari Abah untuk memakai pakaian berwarna putih saat mujahadah? Alasan memakai?
11. Mengapa anda memakai mukena saat mengikuti mujahadah? Alasan?
12. Apakah anda ikut memakan makanan yang telah disediakan oleh pihak pondok? Mengapa?

#### **D. Santri Kalong**

1. Kapan anda pertama kali ikut mujahadah ini?
2. Apakah anda sering mengikuti mujahadah ini? Sudah berapa kali?
3. Apa yang membuat anda ikut mujahadah waktu pertama kali dulu?
4. Apakah faktor yang mendorong atau melatarbelakangi anda tetap rutin mengikuti mujahadah ini?
5. Darimana anda memiliki keyakinan atau pemahaman untuk mengikuti mujahadah ini?
6. Adakah landasan dalil yang anda jadikan rujukan untuk tetap ikut dalam mujahadah ini?
7. Dengan siapa saja anda berangkat ke mujahadah ini?
8. Apakah anda mengajak keluarga dan tetangga anda untuk ikut dalam mujahadah ini?
9. Apakah ada mujahadah di daerah lain? Kalau ada dimana?
10. Apakah anda pernah mengikuti mujahadah sebelumnya selain yang di sini?

11. Pernahkah anda membaca mujahadah ini sendiri? Apa yang anda rasakan ketika anda membacanya sendiri?
12. Apa yang anda rasakan saat dan setelah mengikuti mujahadah ini?
13. Adakah pengalaman yang dirasakan setelah rutin mengikuti mujahadah ini?
14. Apakah anda memahami makna dalam setiap bacaan mujahadah ini?
15. Apakah bila yang membacakan mujahadah bukan K.H. Labib Shodiq Suheimi, anda tetap ikut mujahadah di sini?
16. Adakah alasan mengapa anda ikut melaksanakan sholat hajat sebelum mujahadah?
17. Apakah tujuan anda membawa air minum botol dan dibuka ketika bacaan mujahadah dibaca?
18. Apakah ada anjuran dari Abah untuk memakai pakaian berwarna putih saat mujahadah? Alasan memakai?
19. Apakah anda ikut memakan makanan yang telah disediakan oleh pihak pondok? Mengapa?

#### **E. Masyarakat sekitar Pondok**

1. Apakah masyarakat banyak yang mengikuti mujahadah ini?
2. Apa yang membuat atau faktor yang mendorong masyarakat tetap mengikuti mujahadah ini?
3. Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah diadakannya acara mujahadah?
4. Adakah pengalaman yang dirasakan masyarakat setelah mengikuti mujahadah ini?

#### **F. Pedagang sekitar pondok**

1. Sudah berapa lamakah anda berjualan?
2. Apakah anda berjualan saat mujahadah saja atau dengan hari-hari biasa?
3. Perbandingan keuntungan pendapatan jualan saat mujahadah dengan hari-hari biasa? Bertambah atau sama?

## **DAFTAR INFORMAN**

- Nama : KH Labib Shodiq Suheimi  
Asal : Bumiayu, Brebes  
Umur : 54 tahun  
Sebagai : Pengasuh sekaligus pengajar Pondok Pesantren al-Hikmah 1
  
- Nama : Syaeful Ma'arif, S.Pd.I.  
Asal : Tegal  
Umur : 25 tahun  
Sebagai : Pembantu Aktif Pengurus Pondok dan ustadz Pondok Pesantren
  
- Nama : Abdul Nashir Muhsin, S.Pd.I.  
Asal : Tegal  
Umur : 27 tahun  
Sebagai : Pembantu Aktif Pengurus Pondok dan ustadz Pondok Pesantren
  
- Nama : Lily Nur Indah Sari  
Asal : Indramayu  
Umur : 21 tahun  
Sebagai : santri mahasiswa Akbid KH Putra
  
- Nama : Luqman Hakim  
Asal : Tegal  
Umur : informan tidak menyebutkan  
Sebagai : pembantu aktif Pondok Pesantren
  
- Nama : Linda Amelia  
Asal : Ketanggungan, Brebes  
Umur : 19 tahun  
Sebagai : Ketua Umum Pondok Putri Al-Hikmah 1

- Nama : Neli Farhati  
Asal : Bantar Kawung, Kab. Brebes  
Umur : 18 tahun  
Sebagai : Pengurus bidang pendidikan
  
- Nama : Lili  
Asal : Kab. Brebes  
Umur : 17 tahun
  
- Nama : Ana Manisa  
Asal : Guci, Tegal  
Umur : 18 tahun  
Sebagai : santri mahasiswa Akbid KH Putra
  
- Nama : Indah  
Asal : Tegal  
Umur : 15 tahun  
Sebagai : santri
  
- Nama : Ali Muaziz  
Asal : Tegal  
Umur : 22 tahun  
Sebagai : santri alumni
  
- Nama : Sulhiyah  
Asal : Brebes  
Umur : 30 tahun  
Sebagai : wali santri
  
- Nama : Lili  
Asal : Tegal

Umur : informan tidak menyebutkan

Sebagai : wali santri

➤ Nama : Rahma

Asal : Brebes

Umur : informan tidak menyebutkan

Sebagai : masyarakat sekitar pondok

➤ Nama : Sholihah

Asal : Brebes

Umur : informan tidak menyebutkan

Sebagai : santri kalong

➤ Nama : Jaroh

Asal : Kalijurang

Umur : 63 tahun

Sebagai : santri kalong

➤ Nama : Muslihah

Asal : Brebes

Umur : 30 tahun

Sebagai : warga sekitar pondok

➤ Nama : Yaya

Asal : Bumiayu, Brebes

Umur : informan tidak menyebutkan

Sebagai : penjual makanan dan minuman disekitar pondok



## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Ida Qurrota A'yun  
TTL : Semarang, 25 Agustus 1991  
Alamat Asal : Tlogosari Wetan RT 09 RW III Pedurungan Semarang,  
Jawa Tengah  
Alamat di Yogyakarta : Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta  
No. HP : 087832333343

### **Pendidikan Formal**

1. RA Al-Wathoniyyah Semarang (1998-1999)
2. MI Al-Wathoniyyah Semarang (1999-2004)
3. MTs Al-Wathoniyyah Semarang (2004-2007)
4. MA Al-Wathoniyyah Semarang (2007-2010)
5. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)

### **Pendidikan non Formal**

1. Pondok Pesantren al-Itqon, Semarang
2. Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro, Yogyakarta
3. Pondok Pesantren al-Hidayat, Magelang